

GLOSARIUM

GLOSARIUM

A

- ainulbanat** : kain cita yang bagus/elok.
- alah** : kalah atau tewas.
- amarah** : marah.
- ambar** : sejenis barang yang harum baunya (ada yang berasal dari perut ikan laut atau dari jenis damar).
- ambalan** : perarakan, kumpulan (orang berarak) atau pasukan.
- amus** : ?
- antelas** : sutera India yang berkilat.
- apilan** : papan tebal yang digunakan seperti perisai pada meriam (dalam kapal).
- aria perkasa** : gelar bagi pahlawan atau panglima istana.
- arif bijaksana** : pintar, pandai.
- astaka** : ruang dalam istana yang digunakan oleh raja atau orang besar-besar untuk melakukan upacara adat-istiadat (dalam bahasa Jawa disebut setinggil).
- astakona** : penjuru atau bersegi delapan, mempunyai banyak penjuru.

- astawi** : ?
- augahari/a** : pertengahan, sedang.
- azmat** : azamat, hebat, ramai (sangat, kuat) mengerikan.

B

- balai penghadapan** : ruang tempat raja dihadap rakyat (bersifat sementara).
- balairung seri** : tempat (ruang) utama raja dihadap rakyat (sama seperti balai penghadapan).
- balai penangguh** : ruang dapur, tempat untuk memasak.
- balai peranginan** : kamar di atas tempat bersenang-senang.
- balai syahada** : ruang pengadilan, ruang tempat raja dihadap rakyat (bersifat permanen).
- baldu** : sejenis kain yang dibuat daripada sutera (berbulu-bulu halus pada sebelah luarnya dan berkilat).
- bahana** : berbunyi kuat, dengung, deru, gema atau suara bising.
- bahari** : (1) dahulu kala, kuno, (2) indah, elok.
- bahri** : laut.
- baiduri** : batu permata seperti intan.

bangsi	: serunai (dari buluh), suling atau sejenis serunai dari batang padi.
bantah	: perkelahian.
basrat	: ?
bau-bauan	: apa-apa yang berbau harum.
bebal	: bodoh, tumpul otak.
bedil	: senjata (seperti Senapan, meriam, dan sebagainya).
bejana	: bak atau tempat air.
bena	: acuh, peduli.
bengkeng	: bengis, garang, pemarah.
belaka	: semuanya atau seluruhnya.
berasam	: memakai asam untuk tujuan membersihkan (misalnya keris, tubuh dll).
bercinta	: perasaan atau berperasaan sangat berdukacita, berasa sedih.
berdabus	: (1) memperlihatkan permainan dabus, (2) mempertunjukkan kekebalan.
berdai-dai	: berbaris-baris, berbanjar-banjar.
bergerugerus	: sesuatu yang telah diilicinkan atau digosok dengan gerus (sejenis siput yang digunakan untuk melicinkan kain) agar kelihatan licin dan berkilat.

- bergundik** : memiliki isteri yang tidak resmi, selir atau perempuan piaraan (bini gelap).
- berhatangkan** : ?
- berhimpun** : berkumpul.
- berida** : tua berpengalaman, tua dan berketrampilan, tua yang disayangi.
- berkabut** : dilindungi (dikelubungi) kabut, tidak jelas.
- berkelam kabut** : tidak keruan, kacau, tidak tentu arah.
- berkangsur** : ?
- berkisi-kisi** : memakai terali.
- berkodi-kodi** : beberapa kodi (satu kodi sama dengan dua puluh).
- berkot** : memakai baju potongan barat (dipakai di luar baju kemeja), di Indonesia disebut Jas.
- berkuing** : memakai minyak yang dikeluarkan oleh sejenis pokok.
- berombih** : (berumbai?) bergantung hujungnya (- biasanya emas permata).
- berpada-pada** : cukup meskipun hanya seadanya, melakukan sesuatu yang dengan secukupnya (tidak berlebihan).

- berpakan** : menggunakan atau memakai pakan (sejenis benang emas yang dimasukkan melintang pada benang lungsing ketika menenun kain).
- berpapakan** : bertemu dari dua arah yang berlawanan, berpapasan.
- berpasegi** : (dari kata persegi) bersegi-segi.
- berpasi** : terlalu pucat.
- bersajak** : bersyair, berlagu, menyanyi.
- bersederih** : (sadarlah) berbaju rompi.
- berselubung** : memakai selubung (kain penutup kepala).
- bersesak** : bersesak-sesak, berjejal-jejal.
- bersi** : ?
- bersulur** : menggunakan atau memiliki penyuluh, pengintai atau perisik.
- bertahana** : (bertahna).
- bertarab** : berbaris, beratur.
- bertelaan** : bersusun rapi, beratur.
- bertelut** : berlutut.
- bertempa** : dibentuk.
- bertimpuh** : duduk dengan kedua belah kaki terlipat dan ditindih oleh pantat, bersimpuh.
- beruci** : (dari bahasa Jawa uci?) berbintil-

	bintil diluar (kulit biasanya)
berulit	: menidurkan (anak) sambil menyanyi,
berundang	: memiliki penghulu (?).
beryang-yang	: mandi dengan berlulur.
berzamih	: (zamin?) negeri, tanah.
bestari	: cerdas pandai, berpengetahuan, berbudi pekerti yang baik.
bid'ah	: (1) perbuatan yang dikerjakan tidak menurut apa yang telah ditetapkan, (2) kebohongan, dusta.
biduanda	: hamba raja atau suruh-suruhan raja (pembawa alat kerajaan dan sebagainya).
bilik	: ruang, kamar.
biman	: ?
birang	: malu karena dihina, terconteng arang dimuka.
bisai	: tampan, cantik (asal dari bijaya atau wijaya).
biti perwara	: perempuan pelayan dalam istana.
bongkak	: sombong, angkuh, takbur, pongah.
bujuk	: (pujuk) kata-kata yang sangat menarik untuk memikat hati.
budak-budak	: anak-anak kecil.

C

- cambuk** : penyebat binatang, cemeti.
- canggung** : kekok, tidak biasa.
- cap** : ukuran besar kira-kira secekak (ibu jari bertemu dengan hujung salah satu dari jari lainnya).
- cembul** : bekas mengisi kapur sirih yang terbuat dari logam.
- cemper/ceper** : piring dangkal dari logam, talam.
- condera** : (1) (jendera) nyenyak, nyedar (2) raja bulan (3) cedera.
- ceracap** : Bunyi-bunyian seperti canang kecil atau angklong. (dalam bahasa Jawa semacam kecer.
- cerana** : sejenis tempat sirih atau sebagainya (bentuknya bulat atau bujur seperti dulang berkaki dan dibuat dari logam.
- cerpu** : sejenis alas kaki (seperti bakiak atau capal) yang terbuat dari kulit.
- cindai** : sejenis kain sutera yang berkembang.
- cinta** : perasaan hati, bersedih hati.
- cokmar** : sejenis pemukul besar yang berduri-

duri, pemukul dari logam yang berukir indah digunakan sebagai tanda kebesaran atau kekuasaan dalam upacara-upacara tertentu.

- comei : cantik manis.
 cuki : sejenis permainan Melayu yang menggunakan buah dan papan.
 cura : kelakar, seloroh, bergurau.

D

- dagang senteri : berbagai-bagai pedagang asing.
 dampar : mengalir ke pantai (bukan laut), memukul pantai (bukan ombak)
 dandi : sebuah gendang kecil.
 daulat : kebahagiaan, tulah, (berdaulat - memiliki kuasa)
 dewangga : kain tenun yang sangat indah.
 diajutnya : ?
 dibega : dibidik, diarah, diacu, diputar, diperdui.
 dibabar : dibentangkan (tikar, layar).
 dibantun : dicabut sehingga ke akar-akarnya.
 dicapuk : dicoreng.
 didapang : ?
 didahukan : (didahuk?) terlalu diinginkan oleh

	orang lain.
dinihari	: waktu fajar, pagi hari.
dikampung	: dihimpunkan.
diperhamba	: saya, aku (digunakan oleh golongan bawah kepada sultan).
dipeta	: lukisan atau gambar.
diramu	: dikumpulkan. dicampur.
dirapih	: didekatkan, dihampiri.
dirham	: sejenis mata uang perak.
disikap	: didakap, dipeluk erat-erat.
dituang	: dilebur.
dukuh	: kampung kecil yang terpencil.
dura	: risau, susah hati, gelisah.

E

edan	: (dari bahasa Jawa) gila.
endah	: peduli, acuh.
enum	: (dari bahasa Jawa) muda.
enyah	: pergi, berjalan cepat-cepat dengan tidak memandang kiri atau kanan.

F

fakir	: orang miskin.
fuata	: berperasaan, berhati mulia.

G

- gada** : pemukul, belantan, bendera kecil di puncak tiang kapal.
- gada-gada** : penunjuk arah angin.
- gahara** : sejenis kayu yang harum baunya.
- galur** : lekuk memanjang atau alur.
- gana** : memenuhi segala sesuatu.
- gangsa** : logam perunggu.
- gawai** : kerja, pekerjaan.
- gegap gempita** : ramai, riuh-rendah.
- gelorat** : darurat, gawat.
- gemala** : batu bercahaya yang mempunyai hikmat (berasal dari ular atau naga).
- gemar** : suka sekali.
- gemerlapan** : berkilauan, berkilap-kilap seperti cahaya sutera, beledu).
- gemuruh** : berbunyi menderu (seperti guruh atau suara ombak besar mengalun menepis pantai).
- geta** : singgahsana, takhta.
- genta** : loceng kecil (untuk perhiasan gelang kaki, leher lembu dll.).
- genah** : layak, patut, normal.
- gerai** : (1) pelamin (tempat mempelai bersanding, (2) bangku tempat duduk atau tidur.

gerang	: agaknya, rupanya.
ghalat	: salah, terkilang hati, kemusykilan.
ghana	: (ghani) kaya.
ghairah	: (ghairat) nafsu yang keras, cinta atau cemburu yang amat sangat, penuh minat.
ghairat	: (ghairah) nafsu yang keras, cinta atau cemburu yang amat sangat, penuh minat.
ghobar	: sedih, pilu.
gundah	: dukacita, sedih hati.
gusah	: (dari bahasa Jawa) usir, halau.

H

hablur	: serbuk batu yang menyerupai kaca.
hadirat	: kehadiran yang mulia.
haiwan	: memiliki nafsu tinggi, bersifat seperti binatang.
halwa	: manisan buah-buahan.
hamparan	: sesuatu yang dihamparkan (permaidani atau tikar).
hasrat	: keinginan.
hukah	: sejenis paip (cerutu) panjang yang mengandungi air untuk menghisap tembakau.
hulu	: (ulu) kepala.

hulubalang : kepala bentara yang dari kanan,
ketua pasukan (askar).

I

i'lat : (ilat?) (1) Kecelakaan, kemalangan,
kerugian (2) Tidak dapat bekerja
lagi karena cacat anggota.

inang : pengasuh bagi anak raja.

ingar : bising, ramai.

istingar : sejenis bedil kuno.

J

jabal : (dari kata Arab) bukit, gunung.

jalak : sejenis perahu yang digunakan di
Pantai Timur Semenanjung Malaysia.

jalban : (halban?) sejenis tumbuhan, gading
kahwa, pohon leban.

jam-jam : (zam-zam) air mata air di Mekah di
dekat Masjidilharam yang muncul
pada zaman Nabi Ibrahim.

janti : ?

jarah : barang rampasan.

jaung : ?

jawi : (dari bahasa Jawa) Jawa.

jemala : kepala.

- jempana / jampana** : usungan atau tandu.
jenar : (jenar?) mati, meninggal.
jenawi : sejenis pedang yang lurus panjang digunakan dengan dua belah tangan.
jujuk : beratur, berbanjar-banjar.

K

- kadi** : hakim yang berkaitan dengan agama Islam (terutama dalam hal pernikahan dan perceraian).
kasa : angkasa, kain yang halus dan jarang tenunannya.
kasturi : barang yang harum baunya kadang-kadang berasal dari binatang.
kalam : (1) perkataan, (2) alat untuk menulis, (3) sejenis pasir hitam yang diayak.
kandar : (gandar) kayu untuk memikul barang di atas bahu, gelas biasa juga disebut kandar.
kandil : pelita, lampu, lilin.
kanjak : (kanjar?) melawan atau mengamuk.

- kap** : (1) tali, (2) tudung, bumbung (3) tenda.
- kar** : (kor?) tanah yang keras dan berketul-ketul.
- karang** : (1) pada waktu yang akan datang, tidak lama lagi, nanti (2) tempat tinggal (3) sendirian.
- karar** : tetap (berada di....), tenang, tenteram.
- kaul** : nazar atau niat yang disertai dengan janji hendak melakukan sesuatu apabila beroleh sesuatu yang dikehendaki.
- kecapi** : sejenis alat bunyian seperti gambus.
- kedenang** : terlalu gemuk.
- kejam** : (pejam) mata tertutup.
- kelakunangnya** : ?
- kelibat** : rupa seseorang atau sesuatu yang kelihatan sepintas lalu, imbasan.
- keludan** : ?
- kemala** : sejenis batu yang bercahaya hikmat (gemala).
- kemuncak** : pucuk.
- kerawang** : (sejenis tenunan, ukiran, sulaman) yang berlubang-lubang.

- kerjang : (1) sejenis emas (2) menendangkan kaki ketika berbaring.
- keti : seratus ribu.
- kesumba : warna merah tua, merah menyala.
- khali : diam (tidak berbuat apa-apa) lalai (dari berbuat sesuatu).
- khaluk : (dialek Kelantan) sibuk, kelam-kabut.
- kharma : ?
- khatib : pembaca khutbah.
- khersani : sejenis besi yang baik berasal dari Korasan.
- khilaf : salah (karena kecuaiian, kurang pengalaman dll.), keliru.
- kiasnya : ibarat, teladan atau pengajaran.
- kopok/kupuk : sejenis alat bunyi-bunyian yang diperbuat dari kayu atau logam dan dipukul.
- kurabat : (kerabat) (1) sanak saudara, saudara-mara (2) Panjat.

L

- laghamnya : gaya, lagu, cara atau ragam.
- laksa : sepuluh ribu.
- lancang : sejenis perahu atau kapal layar yang laju.

langsir melara	: tinggi kurus, kecil tirus.
lantong/latung	: (1) bunyi yang kuat (2) bersentuhan, rapat, tergantung.
lasykar	: askar/perwira upahan.
lata	: hina, taraf yang paling rendah.
latik	: ?
lazuardi	: sejenis batu berwarna biru, biru muda.
letah	: lemah, letih, lesu.
lotongnya	: sejenis senapan kuno.
luluk marjan	: sejenis permata.

M

ma'rifat	: pengetahuan yang tinggi atau sempurna.
mafhum	: sudah mengerti.
majelis	: cantik, elok, indah.
makar	: (1) tipu daya, kecurangan, (2) perbuatan bermaksud untuk menyerang (3) buah-buahan, keras.
malikul bahari	: nama Allah.
malimnya	: (1) guru agama (2) penunjuk jalan, jurumudi.
mambulah	: (mambu?) lemak pahit, merambu, sekebah.

- mangindera** : gelar bagi raja atau sultan yang berkuasa.
- manikam** : sejenis batu permata, intan.
- mantu** : menantu.
- mangkur** : (mungkur) usungan, tandu.
- mendudukan** : meletakkan, menaikkan, mengawinkan, menikahkan.
- mengulur** : (menghulur?) membiarkan memanjang, mengumbai.
- masghur** : (masyghul) berasa dukacita karena sesuatu, susah hati, murung, sedih.
- memanda** : sebutan raja kepada pembesar-pembesar negeri atau pegawai-pegawai kerajaan yang tua.
- mempakatlah** : berunding, bermufakat, berbincang.
- mempelai** : pengantin.
- menampik** : tidak mahu menerima, menolak.
- menenta** : (menta?) mabuk, ganas, mengamuk, gila.
- menerang** : terang benderang.
- mengejamkan** : menutup mata.
- mengerat** : mati, meninggal.
- mengerna** : berbagai warna, indah berseri, kekasih.

- menggelatuk** : (bergetar karena kesejukan atau ketakutan), gementar.
- menggertakkan** : mengancam atau menakutkan, memacu (kuda) supaya kencang larinya.
- mengigal** : menari dengan menggerak-gerakkan bagian badan yang sebelah atas.
- mengisar** : (1) memutar, (2) mengubah, menukar.
- menyelampai** : memakai kain selampai di bahu.
- merengat-rengat** : rasa sakit di dalam perut yang mencerut-cerut (sebelum dan sesudah melahirkan bayi).
- molek** : cantik, bagus, elok.
- mutia** : mutiara (sejenis permata yang didapat dari sejenis tiram).
- mutu (manikam)** : sejenis permata, intan.
- mutu** : (1) terdiam karena terlalu sedih, termenung-menung (2) dalam keadaan yang berbahaya (3) ukuran kemurnian emas
- mustika** : (mestika) (1) sejenis batu sakti yang bisa menghidupkan orang mati, gemala, geliga (2) tercantik, terindah (3) Sesuatu yang disayangi.

N

- nali** : (nala?) Berfikir.
- nafiri** : salah satu alat yang digunakan dalam upacara nobat raja-raja melayu.
- nasuk** :
- nata** : baginda, (....- nat) gelang yang bagian dalamnya berbenang yang cocok dengan benang skru, pasar harian.
- nazam** : sejenis gubahan puisi (syair, gurindam, seloka dll).
- negara** : genderang besar terbuat dari perunggu berhiaskan ukiran orang menari (perahu, topeng dan sebagainya) peninggalan dari zaman perunggu, dipergunakan dalam upacara keagamaan seperti khotbah dan nobat.
- ngelu** : (dari bahasa Jawa) pusing, pening.
- nian** : terlalu sangat.
- nilan** : (nilam?) (1) sejenis batu permata yang berwarna biru (2) Sejenis burung (3) sejenis tumbuhan.
- nita** : nisan, batu tanda pada kubur.
- nobat** : genderang besar, gamelan Melayu

yang hanya dibunyikan pada waktu upacara penobatan raja dan sebagainya.

nobat Ibrahim : sejenis nobat (alat bunyian) untuk upacara tertentu.

nobat Iskandar : sejenis nobat (alat bunyian) untuk upacara tertentu.

O

onar : gempar, huru-hara, kacau, rusuh.

P

paksi : sejenis burung, puting (keris dsb.)

pairus : batu permata yang kehijauan warnanya.

pancapersada : rumah panggung tempat bersenang-senang atau tempat melakukan istiadat mandi-mandi.

pancawarna : Lima warna.

pani : (pati) Mati, meninggal.

pandak : (pendak) salut sarung keris.

pati : mati, meninggal.

pawai : iring-iringan orang atau alat-alat kerajaan, perarakan.

pendayang : perempuan-perempuan muda di istana.

pentas	: tempat yang ditinggikan untuk bermain sandiwara, alokasi waktu.
peraduan	: tempat tidur.
peramin	: (pelamin) tempat pengantin bersanding
percintaan	: berdukacita, bersedih hati.
peri	: kata.
perisai	: alat untuk menangkis senjata.
perjaman	: kurun waktu.
permaidani	: hamparan yang dianyam dari bulu domba dan sebagainya, biasanya berbunga-bunga, ambal.
permelana	: (pelana?) genting di antara dua kemuncak yang sama bentuk dan tingginya.
permerakan	: sejenis usungan yang digunakan untuk perarakan/upacara.
persalin	: hadiah yang berupa selengkap pakaian.
persih	: sangat bersih, putih bersih.
pesara	: pekan.
peseban	: balai tempat menghadap raja, balai penghadapan.
petah	: pandai berkata-kata, fasih.
peterakna	: bangku (tempat duduk) untuk orang-

- orang terhormat (misalnya raja)
atau tempat duduk mempelai.
- pilang** : sejenis perahu dagang zaman dahulu.
- pilu** : (1) sangat terharu, rawan, sangat
sedih (2) sejenis perahu cina.
- pokta** : sempurna, tiada bandingannya.
- pontoh bernaga** : gelang tangan berukir naga.
- pualam** : batu marmar.
- puan** : tempat sirih yang dibuat dari emas
atau perak.
- pudi** : intan yang (butirnya) kecil-kecil.
- pujangga** : pengarang (sajak atau syair) yang
agung dan tinggi mutunya.
- pungah** : pongah, (1) sangat sombong, angkuh,
bongkak (2) bebal, dungu, bodoh.
- puspa lara** : berbagai-bagai atau bermacam-macam
(bunga, lagu).

Q

- qari** : 1) kekal, tetap 2) pembaca Quran.

R

- rabut** : Lepas karena diragut/direnggut.
- Rabbul-izzati** : tuhan (Allah) segala kemuliaan.
- ranggi** : elok, tampan.

- rebab : sejenis alat bunyian seperti biola yang bertali dua atau tiga.
- rebana : sejenis gendang yang di sebelah saja dipasang kulit, kumpang.
- rengat : sakit yang datang dengan tiba-tiba, hilang semangat.
- rentaka : sejenis meriam lama yang bisa berputar-putar.
- retawan : (hartawan) kaya raya.
- rindi : ?
- rumbai : jumbai, rumbai-rumbai.

S

- sahalat : sejenis kain tenunan dari bulu domba.
- sajak : (1) segak, bergaya (2) padan, sesuai, cocok. *bersajak* = tiada yang menyaingi.
- salim : (salam?)
- sampar mafir : ?
- sapa (safa) : putih, bersih.
- sar : lembing untuk menikam kelapa.
- sariat : (syariat) hukum agama.
- saujana : luas, jarak yang/jauh.
- seberhana : selengkap pakaian atau perhiasan.

sedelinggam	: sejenis bahan cat yang merah.
sederbah	: ?
seganda	: sejenis tumbuhan.
segara	: lautan.
sek(g)unal	: (signal?) sinyal.
sekar nabati	: sejenis bunga (untuk madu).
selampat	: (selampit?) (1) dandanan rambut atau pintalan tali dan sebagainya (2) cawat <i>≈ berselampit</i> = mengenakan cawat, mencawatkan (kain dan sebagainya)
semerani	: sejenis kuda yang bersayap dan bisa terbang (samberani).
sengkar	: balok atau papan melintang di kapal
seratah	: sejenis tumbuhan seperti keladi (bentul), birah, ratah.
sekerah	: (segerah?) segera, tidak berlengah-lengah.
sepatan	: koyakan (kulit kayu dll).
serdam	: sejenis seruling dari buluh.
serdawa	: (sedawa?) Bahan kimia yang digunakan sebagai campuran dalam ubat bedil (peluru senapan)
setuba	: ?
siar	: (1) perekat, (2) sembuh, (3) berjalan-jalan.

- singgahsana** : kursi kerajaan untuk tempat duduk raja, tahta.
- sorai** : bunyi teriak dan pekik orang banyak atau sorak.
- suasa** : logam campuran emas dan suasa.
- subang** : perhiasan cuping telinga wanita yang biasanya berbentuk bundar pipih seperti uang logam dan sebagainya sebagiannya bermata berlian.
- syahada** : elok, cantik, manis, yang mulia atau yang terutama.
- syai** : sejenis jubah yang tidak berlengan, selendang.
- syekh** : sebutan kepada para sahabat Nabi, sebutan kepada orang-orang Arab.
- syeri** : (seri?) cahaya semarak, kemuliaan.

T

- tabal** : dilantik dengan resmi menjadi raja pemerintah dengan memberikan nobat.
- tafakur** : bermenung memikirkan sesuatu dengan bersungguh-sungguh.
- tajalli** : nyata dan jelas (sesuatu yang ghaib)

- tajuk** : perhiasan kepala yang diperbuat dari emas atau perak, mahkota, perhiasan kepala yang dibuat dari karangan bunga yang dicacak pada rambut atau pada tutup kepala.
- takbur** : perasaan besar diri, sombong.
- takzim** : penuh hormat dan sopan, sangat hormat.
- talam** : sejenis dulang yang tidak berkaki, baki.
- tambul** : sedap-sedapan, sering dimakan sesudah makan (pencuci mulut).
- tamsil** : kiasan atau misalan.
- tanglung** : lentera kertas yang di dalamnya ada dian.
- tangsar** : (tangsa) sejenis rebana untuk mengarak tabut.
- tawakal** : berserah kepada kehendak Allah, percaya dengan sepenuh hati kepada Allah.
- temenggung** : pembesar kerajaan Melayu di bawah bendahara yang menjaga keamanan dalam negeri. Di Jawa digelar seperti Bupati.
- tempawan** : kata sanjungan untuk wanita yang cantik.

- tempik** : teriakan yang kuat atau pekikan yang kuat.
- ter'ala** : maha tinggi.
- terjali** : (tajalli)
- terkidah** : (berkida?) mengenakan perhiasan yang dibuat daripada emas perada dan lain-lain (dikenakan pada tepi songkok selendang dan sebagainya).
- terkocoh-kocoh** : terburu-buru, tergesa-gesa.
- terkhali** : terdiam (tidak berbuat apa-apa).
- terlalu bena** : terlalu cantik, terlalu perduli.
- termasa** : (termasya) Pertunjukan, tontonan.
- terselampai** : tergayut.
- tetampan** : kain kuning sebagai tanda pangkat yang dipakai oleh pelayan-pelayan raja, tempat menunjukkan barang kepada raja.
- tidak menderita** : tidak terperikan.
- Timbar** : ?
- timbut** : (timbuk?) menepuk, menampar.
- tirai** : kain (sutera dsb.) berumbai-umbai yang dipakai untuk perhiasan langit-langit tempat tidur atau tempat duduk.
- tunggul panji-panji** : tiang panji-panji dengan ular-

ularan di atasnya, bendera yang berbentuk segitiga memanjang.

U

ulu : kepala.
 usulnya : mula, asal, asal mula, yang sejati.

W

waba'da : selepas, sesudah, setelah.
 wai : untuk menyatakan rasa terkejut.
 wali : orang yang suci serta taat mengerjakan suruhan Allah, aulia.
 wazir : menteri, perdana menteri.

Y

yakut : sejenis batu permata ya'kut.
 yojana : jarak yang jauh, saujana, ujana.

Z

zabarjad : sejenis batu berhablur yang dipakai sebagai permata.
 zadah : (haram zadah) = anak yang dilahirkan di luar nikah, (anak haram).
 zamrud : sejenis batu permata yang berwarna hijau.
 zirah : baju besi, baju rantai.